

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Terkait hasil serta penjelasan dari penelitian perbedaan terapi OAT KDT dan kombipak terhadap fungsi ginjal terhadap pasien TB paru pada komorbid diabetes mellitus tipe 2 di RSUP Persahabatan tahun 2024, didapatkan terapi pada pasien dengan jenis OAT yang diberikan kepada pasien berupa KDT (81,54%) dan kombipak (18,46%), diperoleh kesimpulan dibawah ini:

1. Tidak terdapat perbedaan pemberian OAT KDT dan kombipak terhadap setelah menjalani terapi OAT di RSUP Persahabatan Tahun 2024 yang ditinjau dari kadar ureum ($p = 0,138$)
2. Tidak terdapat perbedaan pemberian OAT KDT dan kombipak terhadap setelah menjalani terapi OAT di RSUP Persahabatan Tahun 2024 yang ditinjau dari kadar kreatinin ($p = 0,62$)
3. Tidak terdapat perbedaan pemberian OAT KDT dan kombipak terhadap setelah menjalani terapi OAT di RSUP Persahabatan Tahun 2024 yang ditinjau dari nilai klirens kreatinin ($p = 0,366$)
4. Tidak terdapat perbedaan pemberian OAT KDT dan kombipak terhadap setelah menjalani terapi OAT di RSUP Persahabatan Tahun 2024 yang ditinjau dari Glomerular Filtration Rate (GFR). ($p = 0,111$)

V.2 Saran

Terkait penelitian yang sudah dilaksanakan, penulis menyarankan untuk:

1. Analisa statistika lebih lanjut disarankan untuk dilakukan oleh peneliti selanjutnya, dengan mencakup data kadar asam urat serta terapi diabetes melitus tipe 2 sebagai parameter tambahan fungsi ginjal agar hasil penelitian lebih merepresentasikan fungsi ginjal pasien. Selain itu, penambahan variabel yang berkaitan dengan karakteristik pasien juga disarankan.
2. Kepada Instalasi Rekam Medis RSUP Persahabatan disarankan agar kelengkapan data rekam medis pasien beserta data laboratorium dapat lebih diperhatikan dan ditingkatkan, guna mendukung keberlanjutan dan kualitas penelitian di masa yang akan datang